## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit degenerative yang ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah melebihi batas normal dan merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan merupakan penyakit penyerta yang paling banyak ditemui pada kasus kematian akibat Covid-19. Hipertensi menjadi salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak dialami oleh masyarakat dengan jumlah kasus yang terus meningkat terutama pada lansia (Ningsih M., 2019).

Pasien hipertensi memiliki risiko tinggi terserang stroke, kerusakan ginjal, serangan jantung, gagal jantung, dan masih banyak lagi masalah kesehatan lainnya. Mengingat berbagai risiko tinggi yang timbul akibat hipertensi pada lansia, sebaiknya hipertensi dapat dicegah salah satunya yaitu dengan melakukan aktivitas fisik ringan secara teratur seperti berolahraga, jalan kaki, bersepeda, dan lain sebagainya. Melakukan aktivitas fisik ringan secara teratur pada lansia dapat membantu menurunkan tekanan sitolik sebesar 10 mmHg dan tekanan diastolik 7,5 mmHg (Kowalski J., 2018).

Kasus hipertensi global diestimasi sebesar 22% dari total populasi dunia. Sekitar 2/3 dari penderita hipertensi berasal dari negara ekonomi menengah ke bawah (Kemenkes, 2019). Pada tahun 2015 diperkirakan bahwa 1 dari 4 laki-laki dan 1 dari 5 perempuan menderita hipertensi (WHO, 2019). Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapati bahwa prevalensi hipertensi mencapai angka 34,11% pada penduduk >18

1

tahun. Seseorang akan lebih rentan mengalam hipertensi apabila terdapat anggota keluarga dengan riwayat penyakit hipertensi. Selain itu, seseorang berusia di atas 65 tahun dan mempunyai penyakit bawaan seperti diabetes dan gangguan ginjal juga berisiko lebih tinggi mengalami hipertensi. Faktor risiko hipertensi yang bisa kita kontrol dapat hadir dari pola makan yang tidak sehat, gaya hidup sedenter, konsumsi rokok dan alkohol, serta obesitas (WHO, 2019).

Data Dinas Kesehatan Propinsi Bali menunjukkan angka kejadian hipertensi pada tahun 2020 sebesar 738.123 pasien dan yang terlayani selama pandemi Covid 19 sebanyak 163.294 pasien (Dinkes Provinsi Bali, 2020) yang terdiri dari 75.290 pasien laki-laki dan 88.004 pasien perempuan. Sedangkan di Kabupaten Gianyar terdapat 84.646 kasus sedangkan yang terlayani hanya 36.641 pasien (43,3%) di UPT Puskesmas dan hipertensi menduduki peringkat ke 2 dalam 10 besar penyakit di wilayah Kabupaten Gianyar. Jumlah kasus hipertensi pada UPTD Puskesmas Sukawati II sebanyak 2.224 kasus. Selama masa pandemi Covid 19, hipertensi menjadi salah satu komorbid terbanyak di Bali yang meningkatkan status kegawatan pasien. Selain itu upaya perawatan di tingkat puskesmas mengalami hambatan karena adanya kebijakan pembatasan sosial dan PPKM di wilayah Propinsi Bali.

Obat merupakan suatu zat atau bahan-bahan berguna dalam menetapkan diagnose, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan fisik dan rohani pada manusia atau hewan, termasuk mempercantik tubuh atau bagian

tubuh manusia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Frekuensi penggunaan obat dapat mempengaruhi proses terapi dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pengobatan hipertensi dipengaruhi oleh kepatuhan penderita dalam mengkonsumsi obat dan perilaku modifikasi gaya hidup (Harijanto, 2015). Kepatuhan pasien hipertensi sangat diperlukan agar didapatkan kualitas hidup penderita yang lebih baik. Menurut WHO (2010) menjelaskan bahwa 80% kepatuhan terhadap regimen obat antihipertensi dapat menurunkan tekanan darah pada tingkat yang normal sedangkan kepatuhan yang rendah kurang dari 50% tidak efektif dan adekuat untuk menurunkan tekanan darah.

Kepatuhan dalam menjalani pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (Palmer dan William, 2007). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Eka (2016) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan hipertensi yaitu tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan adanya motivasi berobat. Hal ini sependapat dengan penelitian Balqis, Siti et al. (2018) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat dan penelitian Wahyudi, dkk (2019) yang menyebutkan bahwa faktor usia menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan hipertensi. Namun penelitian

Wahyudi, dkk (2019) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan dan lama menderita tidak berhubungan dengan kepatuhan dalam meminum obat antihipertensi pada orang dewasa.

Pandemi Covid 19, menyebabkan banyak terjadinya transisi atau perubahan sistem disegala sektor dan ruang lingkup kehidupan, baik itu dalam hal ekonomi, kesehatan, gaya hidup, dan lingkungan. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk meneliti kembali mengenai faktor- faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien Hipertensi. Dikarenakan salah satu nya pada masa pandemic ini, pasien terkadang enggan untuk rawat jalan ke Rumah Sakit, karena adanya covid 19. Sehingga faktor-faktor kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi, baik dilihat dari tingkat pendidikan, usia dan lama menderita sakit, menarik untuk diteliti kembali. Meskipun sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian, tapi berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan memiliki hasil yang berbeda. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani penatalaksanaan pengobatan di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.

### Rumusan Masalah

Apakah faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani penatalaksanaan pengobatan di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali?

### Tujuan Penelitian

* 1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani penatalaksanaan pengobatan di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.

* 1. Tujuan Khusus
		1. Menganalisis pengaruh antara pendidikan dan usia terhadap kepatuhan menjalani penatalaksanaan pengobatan pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.
		2. Menganalisis pengaruh antara lama menderita sakit terhadap kepatuhan menjalani penatalaksanaan pengobatan pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.
		3. Menganalisis pengaruh pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan menjalani penatalaksanaan pengobatan pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.
		4. Menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani penatalaksanaan pengobatan dan hipertensi pada pasien hipertensi dan di UPTD Puskesmas Sukawati II Gianyar Bali.

### Manfaat Penelitian

* 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani

pengobatanserta menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

* 1. Bagi Responden

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai pentingnya kepatuhan penggunaan obat hipertensi terhadap diri sendiri.

* 1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan.

* 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai pentingnya kepatuhan penggunaan obat hipertensi. Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar referensi baru untuk penelitian selanjutnya.

### Keaslian Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Penulis** | **Judul Artikel** | **Nama Jurnal** | **Variabel dan Subyek Penelitian** |
| Wahyudi, K.., Istiqomah, &T. S.,Ramadhanti, J., (2019) | Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di PuskesmasJatinangor | JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia, 7(1), 40-46. | Variabel : tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensiSubyek pasien hipertensi Penelitian deskriptif |
| Ekarini, D. (2012) | Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan klienhipertensi dalam menjalani | Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. Vol 3 No [1ht](http://jurnal.ukh.ac/)t[p://jurnal.ukh.ac](http://jurnal.ukh.ac/).id/index.php/JK/arti cle/view/33 | Variabel yang diteliti faktor individu dan dukungan keluarga dengan subyek penelitian adalah klien penderita hipertensi |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Penulis** | **Judul Artikel** | **Nama Jurnal** | **Variabel dan Subyek Penelitian** |
|  | pengobatan di Puskesmas GondangrejoKaranganyar |  |  |
| MF, Mubin., & Samiasih, A. (2012). | Karakteristik dan pengetahuan pasien dengan motivasi melakukan kontrol tekanan darah di wilayah kerja puskesmassragi i pekalongan | . Jurnal kesehatan masyarakat Indonesia, 6(2). | Variabel yang diteliti : karakteristik, pengetahuan dan motivasi kontrol pada subyek pasien hipertensi |